

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan**  
23 Oktober 2021, Hal. 555-567  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pelatihan dai antikorupsi DI era transisi pilihan lurah: program pembedayaan masyarakat selama pandemi covid-19 di Banguncipto Kulon Progo**

Suyadi, Anom Wahyu Asmorojari, Mohamad Jailani, Ismunandar

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No. 42 Sidikan UH Yogyakarta  
[suyadi@fai.uad.ac.id](mailto:suyadi@fai.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kalurahan Banguncipto, Kapanewon Sentolo, Kulonprogo Yogyakarta, merupakan desa binaan Universitas Ahmad Dahlan yang menjadi tempat program pemberdayaan masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, sebagai desa dakwah berintegritas dan beragama. Sejak tahun 2020 kalurahan Banguncipto mendapat binaan dan dukungan dari tim pemberdayaan pengabdian masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Dalam rangka membina masyarakat banguncipto menjadi kaluruhan berkarakter Islami. Analisis situasi terkini bersama PJ. Lurah Banguncipto dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Banguncipto menunjukkan bahwa selama ini program-program PPM hanya menyentuh kelompok organisasi Keislaman. Sedangkan kelompok para dai beserta Ketua Ta'mir masjid belum tersentuh. Program Pengabdian Masyarakat ini menggandeng 2 (dua) mitra, yakni Ketua Ta'mir masjid Se-kalurahan Banguncipto dan PRM Banguncipto. Masalah prioritas adalah minimnya peran serta Da,i/mubaligh dalam mewujudkan Banguncipto sebagai Kalurahan Antikorupsi. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan keberdayaan mitra dalam pencegahan korupsi dan pelibatan takmir masjid alam dakwah antikorupsi. Metode pelaksanaan adalah Sosialisasi, Pelatihan dan Workshop secara *blanded learning*, karena masih dalam masa pandemic Covid-19. Output pengabdian ini adalah peningkatan kompetensi da'i antikorupsi, baik dari sisi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dampak dari PPM ini adalah terbangunnya integritas kalurahan Banguncipto menuju kawasan bebas korupsi.

**Kata kunci:** Da'I antikorupsi, kelompok Ta'mir Masjid Banguncipto, pimpinan ranting Muhammadiyah

### **ABSTRACT**

*The village of Banguncipto, Kapanewon Sentolo, Kulonprogo Yogyakarta, is a village assisted by Ahmad Dahlan University which is the site of the community empowerment program at Ahmad Dahlan University, Yogyakarta, as a da'wah village with integrity and religion. Since 2020, Banguncipto sub-district has received guidance and support from the community service empowerment team at Ahmad Dahlan University, Yogyakarta. In order to foster the community of Banguncipto to become a group with Islamic character. Analysis of the current situation with PJ. The Village Head of Banguncipto and the Muhammadiyah Branch Leader (PRM) of Banguncipto show that so far PPM programs have only touched Islamic organizational groups. Meanwhile, the group of preachers and the head of the mosque's Ta'mir have not been touched. This Community Service Program collaborates with 2 (two) partners, namely the Chairperson of the Ta'mir mosque in the Banguncipto sub-district and PRM Banguncipto. The*

*priority problem is the lack of participation of Da'i/mubaligh in realizing Banguncipto as an Anti-Corruption Headquarters. The purpose of this service is to increase the empowerment of partners in preventing corruption and involving the takmir of mosques in anti-corruption da'wah. The implementation method is socialization, training and workshops using blended learning, because it is still during the Covid-19 pandemic. The output of this service is an increase in the competence of anti-corruption preachers, both in terms of attitudes, knowledge and skills. The impact of this PPM is the establishment of the integrity of the Banguncipto district towards a corruption-free area.*

**Keywords:** *Anti-corruption preacher, Ta'mir group of Banguncipto Mosque, leader of Muhammadiyah branch*

## PENDAHULUAN

Tertangkapnya menteri sosial Jualiari karena korupsi dana bantuan social (Hakim, 2020) dalam teori gunung es (Suyadi, 2018) mengindikasikan bahwa korupsi di tengah pandemi COVID-19 telah merata diseluruh Indonesia hingga ke tingkat desa. Sebelum Menteri Sosial tersebut ditangkap, dua Wamenkes juga masuk penjara karena korupsi dana Covid-19 (Aini 2020). Bahkan, di akhir tahun 2020 Polri telah menangani lebih dari 107 kasus korupsi dana Covid-19 baik di tingkat pusat maupun daerah termasuk desa (Aini, 2020). Chaudhry menyebutkan bahwa korupsi di tengah pandemi Covid-19 berdampak langsung terhadap meningkatnya angka *fatality rate*(Omar, *at all.*, 2021; Suyadi, *et all.*, 2020).

Dalam konteks yang lebih spesifik, khususnya Program Pengabdian Masyarakat adalah, tertangkapnya Lurah dan Bendahara Baguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo (selanjutnya disebut Banguncipto) oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) pada 5 Desember 2020 karena korupsi dana desa senilai 1,15 miliar (Edi, 2019). Di saat yang bersamaan, Bangunjiwo juga menjadi zona paling merah justru dari klaster agama karena terdapat satu masjid Jama'ah Tabligh, sebuah jaringan gerakan Islam di Asia (Iswara, 2020). Pada bulan Juli-Agustus 2020, Jama'ah Tabligh di Banguncipto terdapat 4 kasus positif COVID-19 (Hermawan, 2020), terbanyak dari 119 orang se-Kabupaten Kulon Progo, dengan rincian 17 orang isolasi di rumah sakit, 42 orang isolasi mandiri, dan 135 orang sembuh, dan 5 orang meninggal dunia (<https://corona.jogjapro.go.id/>).

Kalurahan Banguncipto Sentolo Kulon Progo Yogyakarta merupakan Kalurahan yang terkorup dikarenakan ditangkapnya Lurah dan bendahara Banguncipto, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo (selanjutnya disebut Banguncipto) oleh kejaksaan Negeri (Kejari) pada 5 Desember 2020 karena korupsi dana desa senilai 1,1 miliar (Merdeka.com, 2021). Disaat yang bersamaan, Banguncipto juga menjadi zona paling merah justru dari klaster agama karena terdapat satu masjid Jamaah Tabligh, sebuah jaringan gerakan Islam di Asia. Pada bulan Juli- Agustus 2020. Jamaah Tabligh di Banguncipto terdapat 4 kasus positif COVID-19. Terbanyak dari 119 orang se-Kabupaten Kulon Progo, dengan rincian 17 orang isolasi dirumah sakit, 42 orang isolasi mandiri, dan 135 orang sembuh, dan 5 orang meninggal dunia. Dengan demikian dalam kondisi darurat COVID-19 banguncipto dilanda "multibencana" yakni korupsi dimasa pandemik dan penyebaran COVID-19 dari klaster agama Islam (Jamaah Tabligh).

Berdasarkan wawancara dengan ketua PRM Banguncipto pada senin, 1 Februari 2020, permasalahan prioritas dari kelompok mitra Ta'mir masjid terdiri dari dua hal. Pertama, Tabunya para Da'I tentang dakwah antikorupsi. Selama ini para Dai dilingkungan masjid-masjiod Banguncipto sangat jarang-untuk tidak mengatakan belum pernah menyelenggarakan dakwah antikorupsi meskipun kepala desannya sendiri masuk penjara karena korupsi. Kedua, respon agama khususnya Jamaah tabligh yang cenderung negative terhadap penanggulangan

COVID-19. Para agamawan, khususnya para Da'I dimasjid-masjid Banguncipto tidak tahu mitigasi penanggulangan COVID-19 dalam perilaku beragama.

Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah Meningkatkan dakwah antikorupsi bagi para Ta'mir masjid beserta seluruh Da'i kalurahan Banguncipto. Pendekatan yang diterapkan adalah *yuridis-sosiologis* dan *rekayasa sosio-relegius*. Hasil dari Program Pengabdian Masyarakat ini ditargetkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dakwah antikorupsi, mulai dari 35% pada tahun pertama, 75% pada tahun kedua dan pada tahun ketiga 100%. Ditahun ketiga, akan diluncurkan/ papan nama "Kalurahan Banguncipto Berintegritas dan Relegius" sebagai simbol desa binaan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta.

Berdasarkan analisis permasalahan mitra secara terstruktur ditunjukkan pada gambar 1 dapat disimpulkan bahwa problem utama atau masalah prioritas mitra adalah: 1) permisifnya para Dai terhadap kasus-kasus korupsi yang menyeret kepala desanya sendiri ke penjara. Selama ini belum ada upaya pendekatan agama dalam pencegahan korupsi di Banguncipto, khususnya dakwah antikorupsi.2) Diskusi tentang warga Banguncipto belum menerapkan protocol COVID-19 dalam beribadah secara khusus, terlebih lagi dalam kehidupan sehari-hari secara luas. Tim pengabdian menawarkan solusi secara terstruktur dan sistematis, yakni Pelatihan Da'i antikorupsi ditengah pandemic COVID-19 dan Sosialisasi pedoman perilaku beragama dalam kondisi darurat COVID-19. Hal ini dimaksudkan untuk intervensi agar terjadi perubahan dalam tata kelola di lingkungan Ta'mir masjid Banguncipto. Terutama kajian Fikih Antikorupsi yang akan menjadi agenda dakwah para dai.

Permasalahan prioritas mitra PRM Kalurahan Banguncipto adalah menjadikan fikih antikorupsi yang diterbitkan Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai kiblat kajian dakwah di kalurahan antikorupsi, yakni kalurahan Banguncipto, tetapi tidak menjadikan fikih antikorupsi sebagai basis gerakan dakwah dan tajdid mewujudkan umat yang sebenar-benarnya. Adapun permasalahan prioritas mitra dari Ketua Ta'mir Masjid Banguncipto adalah minimnya sosialisasi pedoman perilaku beragama dalam kondisi darurat COVID-19. Sehingga dalam menyikapi kondisi Banguncipto diperlukan sosialisasi ini. Dengan demikian, permasalahannya adalah bagaimana Ketua Ta'mir Masjid Se Banguncipto mempunyai kesadaran antikorupsi dan tata cara beragama dimasa COVID-19. Tabel 1 merupakan analisis permasalahan pada kedua mitra tersebut.

Solusi permasalahan terstruktur dan sistematis, mengacu setiap permasalahan prioritas kelompok mitra. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra merupakan implementasi hasil-hasil penelitian dari Tim Pengabdian yang telah terpublikasikan baik pada jurnal internasional bereputasi maupun jurnal nasional terakreditasi. Di samping itu, solusi akan diterapkan telah disetujui atau disepakati dengan kedua kelompok mitra. Solusi yang ditawarkan oleh TIM pengabdian kepada Mitra Ta'mir Masjid antara lain:

### **Solusi Sistematis dan Terstruktur Masalah Prioritas Kelompok Mitra Ta'mir Masjid**

Hasil analisis situasi melalui observasi dan wawancara pada senin 1 Februari 2021 di kantor PRM Banguncipto menunjukkan bahwa kelompok mitra Ta'mir Masjid selama ini jarang ceramah bertema antikorupsi. Padahal, *Fikih Antikorupsi* telah diputuskan dan diterbitkan 2006 yang lalu (Muhammadiyah, 2006). Di samping itu, para Da'i juga belum tahu bahwa Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah telah mengeluarkan pedoman beribadah dalam kondisi darurat COVID-19 (Anwar, 2020). Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dan disepakati adalah Pelatihan Da'i Antikorupsi di tengah pandemi COVID-19 dan Sosialisasi pedoman perilaku beragama dalam kondisi darurat COVID-19.

Solusi ini merupakan implementasi hasil penelitian Tim Pengabdian (Suyadi) tentang *Fikih Kebencanaan: Mitigasi COVID-19 Perseptif Pendidikan Islam* (Febriana 2020), imajinasi kreatif di tengah darurat COVID-19 (Desfa Yusmaliana, Suyadi, Hendro Widodo 2020), dampak COVID-19 terhadap perilaku beragama (R. S. H. Suyadi 2020), literasi kesehatan dalam mengurangi dampak Covid-19 (Akhmad and Suyadi 2021), pelatihan Da'i anti korupsi di tengah pandemi COVID-19 (Suyadi, Waharjani, Sumaryati, Diyan Faturrahman, 2020), Pelatihan Mubaligh terdampak *physical distancing* akibat COVID-19 (S. W. S. Sukmayadi, 2020), hingga pengembangan pojok baca literasi antikorupsi (S. S. W. Sukmayadi, 2020), persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring di masa COVID-19 (M. M. Suyadi, 2020). Hasil-hasil penelitian tersebut diekstraksi atau disintesakan secara anaratif menjadi program pelatihan dan workshop Da'i antikorupsi dalam kondisi darurat Covid-19 bagi Ta'mir Majisd Banguncipto.

## METODE

Mitra atau kelompok sasaran dalam pengabdian ini adalah PRM Banguncipto dan Ketua Ta'mir Masjid di Banguncipto. Di pilihnya PRM Banguncipto karena pengabdian ini ingin memberikan pemahaman para da'i tentang antikorupsi. Pelibatan Ketua Ta'mir Masjid Banguncipto karena belum adanya kesadaran jamaah masjid disaat pandemic COVID-19. PRM dan Ketua Ta'mir Masjid Banguncipto menyetujui solusi yang ditawarkan Tim pengabdian, yakni: 1) Pelatihan Da'i antikorupsi tengah pandemic COVID-19, 2) Sosialisasi pedoman perilaku beragama dalam kondisi darurat COVID-19. Dengan demikian, solusi sistematis dan terstruktur dari tim pengabdian sangat tepat dan diterima oleh kedua belah pihak.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di tengah pandemic COVID-19 sampai saat ini (juni 2021) belum dapat dikendalikan. Proses ini membutuhkan komonikasi dan koordinasi dengan berbagai pihak yang cukup memakan waktu yang sangat lama. Responsifnya, tidak semua mitra bersedia untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat secara daring (online). Kultur mereka adalah kultur tradisional, bukan kultur milenial yang familir dengan teknologi Informasi terkini.

Seting pengabdian masyarakat ini adalah Kelurahan Banguncipto, Kulonprogo, Yogyakarta. Kelurahan Banguncipto dipilih sebagai seting pengabdian karena perlu adanya binaan dan peningkatan Desa berintegritas khususnya dalam desa berbasis dakwah dan religiusitas (Jailani, Suyadi, and Djubaedi, 2021).

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini melalui sejumlah tahapan, dari analisis situasi, pemetaan kelompok mitra, memfokuskan program pada permasalahan prioritas, solusi berbasis penerapan hasil penelitian, sosialisasi, implementasi program, pendampingan, evaluasi dan monitoring untuk memastikan berjalannya program. Secara umum, langkah-langkah pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah sebagai ditunjukkan gambar 7 berikut ini.

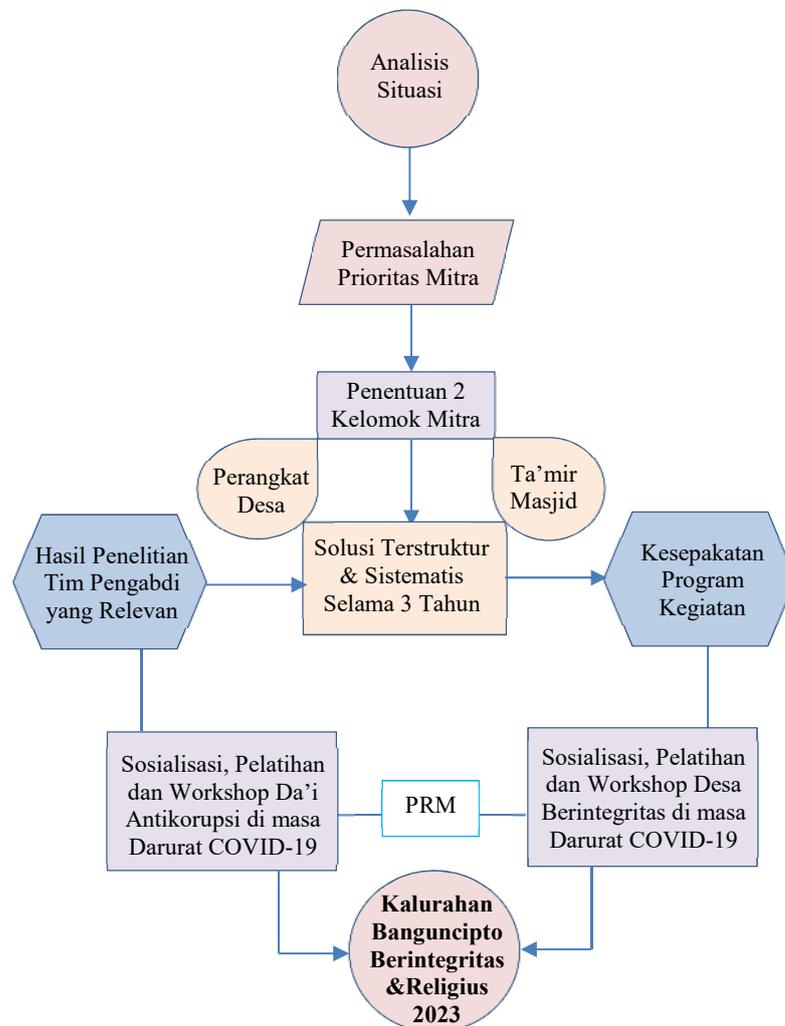
## Rencana Kegiatan yang Disepakati Mitra Selama Tiga Tahun

Secara umum, tahapan pemberdayaan masyarakat ini dimulai dari sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan. Sosialisasi program dilakukan kepada seluruh kelompok mitra, terdiri dari Perangkat Desa sejumlah 15 personalia dan para ketua Ta'mir Masjid sekaligus Da'i, sejumlah 20 ustadz. *Pertama*, gerakan literasi antikorupsi dilakukan dua kali setiap tahun melibatkan guru, anak dan orangtua dengan kegiatan inti pemutaran film "Si Kumbi" dari KPK dan festival "Berkisah Kejujuran" oleh Pendongeng Nasional, Kak Bimo. Kedua, penyuluhan dilakukan sebanyak tiga kali kepada 19 ketua Ta'mir sekaligus Mubaligh, materi pelatihan tentang dakwah antikorupsi dengan narasumber Wijayanto. Ketiga, pelatihan

penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan desa dilaksanakan 1 hari, mengundang 15 perangkat desa dengan narasumber ahli IT dan manajemen.

Secara detail, tahapan di atas dapat dijabarkan dalam bentuk rencana kegiatan, pendekatan dan kontribusi kelompok mitra sebagaimana diuraikan pada tabel 3. Seluruh kegiatan tersebut selalu diawali dengan kesepakatan antara tim pengusul dengan desa mitra (Banguncipto). Hal ini bertujuan untuk menjalin komitmen bersama, baik antara tim pengusul, masyarakat, dan piha-pihak yang terlibat lainnya (Bunga, Marten, Aan Aswari, 2018).

Gambar 2 di atas menjelaskan bahwa tahap-tahap pemberdayaan masyarakat ini dimulai dari analisis situasi desa Banguncipto sebagai desa paling korupsi di Yogyakarta, penentuan kelompok mitra yakni Perangkat Desa dan Ta'mir Masjid. Kemudian, dilanjutkan dengan masalah prioritas, penawaran solusi berdasarkan hasil penelitian yakni pelatihan peningkatan integritas pengelolaan dana desa di masa pandemi COVID-19 serta rekayasa sosio-religius Ta'mir Masjid untuk menyelenggarakan dawah antikorupsi di masa pandemi COVID-19. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi, implementasi, pendampingan, evaluasi dan monitoring pada semua program.



Gambar 2. Langkah dan tahapan pengabdian.

Secara terperinci, agenda PPM ini adalah sebagaimana ditunjukkan tabel 4.1

Tabel 4.1 Agenda PPM di Kalurahan Banguncipto

No	Hari/ tanggal	Kegiatan	Daring	Luring
1	Selasa 20 April 2021	Komunikasi awal penentuan kepastian bentuk kegiatan program pengabdian pasca seminar proposal PPM kepada Lurah Banguncipto		√
2	Senin 9 Mei 2021	Komunikasi lanjutan via whatsApp untuk memastikan waktu dan susunan acara kegiatan kepada Carik Banguncipto	√	
3	Senin 31 Mei 2021	Sosialisasi pelaksanaan pelatihan integritas bagi para Perangkat Desa Banguncipto		√
4	Senin 14 Juni 2021	Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan integritas bagi para Perangkat Desa Banguncipto.		√
5	Selasa 20 April 2021	Komunikasi awal penentuan kepastian bentuk kegiatan program pengabdian pasca seminar proposal PPM kepada Ketua Ranting Muhamamdiyah (PRM) banguncipto		√
6	Senin 9 Mei 2021	Komunikasi lanjutan via whatsApp untuk memastikan waktu dan susunan acara kegiatan kepada PRM Banguncipto	√	
7	Senin 31 Mei 2021	Sosialisasi pelaksanaan pelatihan integritas bagi Pengurus/ Ta'mir Masjid dan Mushola se-Kalurahan Banguncipto		√
8	Senin 14 Juni 2021	Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan integritas bagi para Perangkat Desa Banguncipto Pengurus/ Ta'mir Masjid dan Mushola se-Kalurahan Banguncipto.		√

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian bermanfaat sangat besar bagi pembangunan integritas warga masyarakat Banguncipto yang saat ini masih terpuruk. Berita tentang korupsi di Kalurahan Banguncipto telah viral sejak 2020 hingga saat ini, sehingga publik selalu menjadikan Banguncipto sebagai kalurahan terkorup di Indonesia. Oleh karena itu, PPM yang dilakukan oleh Tim Pengabdian merupakan “tongkat mu'jizat” untuk mengembalikan citra Banguncipto di mata publik sebagai desa berintegritas. Manfaat PPM ini dibuktikan dengan hasil-hasil PPM yang dicapai, diantaranya adalah pelaksanaan kegiatan, dampak sosial dan kontribusi mitra. Secara terperinci, berikut ini dikemukakan ketiga hasil dan manfaat PPM ini bagi masyarakat Banguncipto.

### Hasil yang dilakukan kepada mitra

Untuk mencapai target luaran Program Pemberdayaan Masyarakat sebagaimana yang ditargetkan, Tim Pengabdian telah bekerja keras untuk melakukan serangkaian program kegiatan di kedua kelompok mitra Kalurahan Banguncipto, yakni Perangkat Desa dan Pengurus Ta'mir

Masjid dan Mushola se-Kalurahan Banguncipto. Secara terperinci, tabel 4.1 merupakan rangkaian kegiatan PPM ini.

Selanjutnya, tahapan-tahapan kegiatan PPM sebagaimana diagendakan dalam tabel 4.1 di atas, didokumentasikan, baik secara tektual maupun visual. Secara tektual, proses PPM di Banguncipto relatif sulit dilakukan karena kondisi mitra yang memang sedang mengalami trauma integritas. Perangkat desa banguncipto cenderung menutup diri terhadap pihak luar, terlebih lagi pihak luar tersebut memiliki kepentingan atau agenda yang terkait dengan korupsi di Banguncipto. Dengan demikian, maksu baik Tim Pengabdi harus dikomunikasikan secara berulang dan penuh dengan kehati-hatian, karena mitra merasa telah menjadi “tersangka” sebelum terbuka menerima program kegiatan yang ditawarkan.

Demikian pula dengan mitra Pimpinan Ranting Muhamamadiyah (PRM) Banguncipto yang juga terksan menutup diri dari intervensi eksternal. Hal ini dikarenakan secara personal ketua PRM merupakan Ketua Pilihan Lurah (Pilir) yang harus netral dari segala kepentingan. Bahkan, atas nama netralitas ini—disampung keragaman idiologi—PRM Banguncipto melimpahkan program PPM langsung kepada Para Ketua Ta’mir Masjid dan Mushola. Gambar 4.1a – 4.1h merupakan dokumentasi visual kegiatan PPM sebagaimana diagendakan pada tabel 4.1.



Gambar 4.1a Sosialisasi Pelatihan Integritas Bagi Perangkat Desa Banguncipto



Gambar 4.1b. Sosialisasi Pelatihan Dai Antikorupsi bagi Pengurus Ta’mir se-Kalurahan Banguncipto



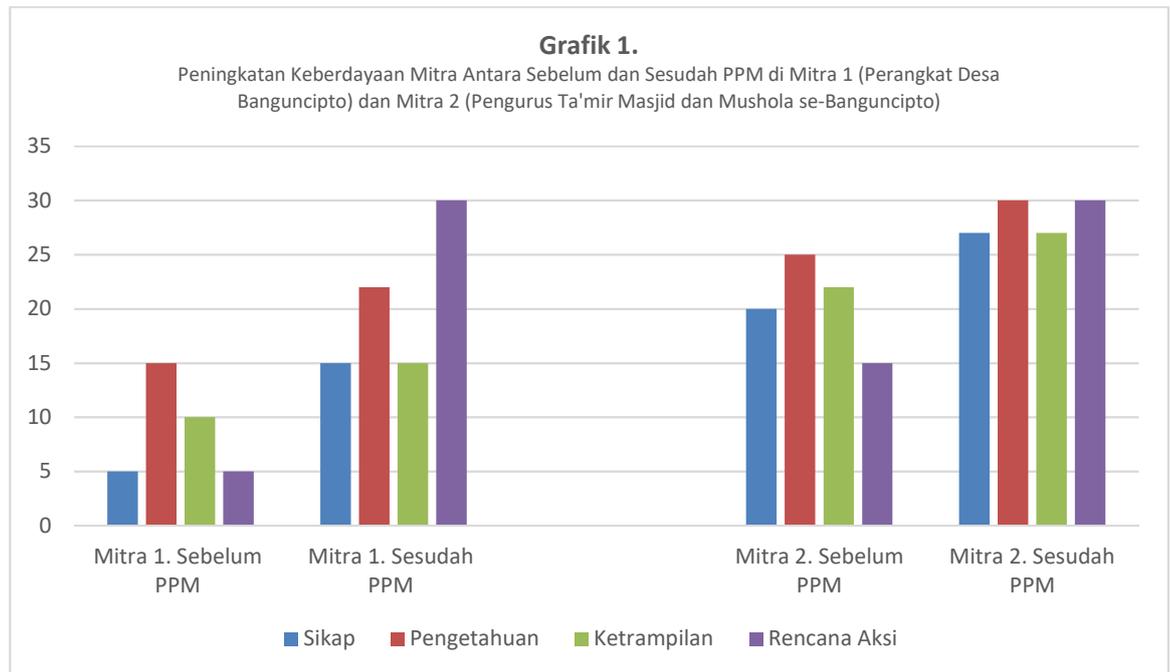
Gambar 4.1c. Komunikasi Pelatihan Integritas Bagi Perangkat Desa Banguncipto



Gambar 4.1d. Sosialisasi Pelatihan Dai Antikorupsi bagi Pengurus Ta’mir se-Kalurahan Banguncipto

Gambar 4.1a – 4.1h di atas merupakan dokumentasi proses pelaksanaan kegiatan PPM di Banguncipto, baik pada mitra Perangkat Desa maupun Ta’mir Masjid dan Mushola di se-

Kalurahan Banguncipto. Secara kuantitatif, manfaat PPM ini bagi kedua kelompok mitra antara sebelum dan sesudah sebagaimana ditunjukkan pada grafik 1 berikut ini.



Grafik 1 menunjukkan bahwa kebermanfaatan PPM untuk meningkatkan keberdayaan mitra 1 dan dua diukur dengan skala integritas meliputi, sikap, pengetahuan, keterampilan dan rencana aksi. Setiap indikator diukur dengan instrumen observasi yang dikembangkan sebelumnya. Hasil peningkatan keberdayaan mitra secara numerik dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Peningkatan Keberdayaan Mitra

Mitra	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Rencana Aksi
Mitra 1. Sebelum PPM	5	15	10	5
Mitra 1. Sesudah PPM	15	22	15	30
Mitra 2. Sebelum PPM	20	25	22	15
Mitra 2. Sesudah PPM	27	30	27	30

### Dampak Ekonomi dan Sosial

Kegiatan PPM ini memang tidak membawa dampak ekonomi secara langsung dalam waktu dekat. Namun, kegiatan PPM ini memiliki dampak sosial yang sangat tinggi dan menjadi harapan bagi peningkatan ekonomi di masa depan. Dana desa yang dikelola secara bersih, transparan dan berintegritas akan berdampak pada produktifitas dan pendapatan masyarakat secara luas. Peningkatan pada aspek ini diperkirakan akan tercapai pada tahun 2023.

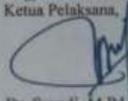
Dalam jangka waktu dekat, dampak sosial yang dirasakan masyarakat, khususnya Mitra 1 dan 2 adalah pencerahan yang membuka harapan bagi pembangunan integritas Banguncipto di mata publik. Hal ini dibuktikan dengan komitmen-komitmen dan pernyataan-pernyataan para mitra untuk menolak segala bentuk pelanggaran hukum dan praktik-praktik koruptif lainnya. Gambar 4 merupakan tingkat keberdayaan mitra.

**Tabel Keberdayaan Mitra Kegiatan PPM  
Reguler/Kompetisi/Institusional/Pejabat/Multitahun \*)**

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Ya	Tidak
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	√	
		Keterampilannya meningkat	√	
		Kesehatannya meningkat	√	
		Pendapatannya meningkat	√	
		Pelayanannya meningkat	√	
2	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat		
		Keterampilannya meningkat		
		Kualitas produknya meningkat		
		Jumlah produknya meningkat		
		Jenis produknya meningkat		
		Kapasitas produksi meningkat		
		Jumlah aset meningkat		
		Jumlah omsetnya meningkat		
		Kemampuan manajemennya		
		Keuntungannya meningkat		
		Produk tersertifikasi		
		Produk terstandarisasi		
		Unit usaha berbadan hukum		
Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat				



KABUPATEN KULON PROGO  
Mitra Kegiatan PPM  
PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
KARAPANEKTAIFUL ANWAR  
CARIK

Yogyakarta, 18 Juni 2021  
Ketua Pelaksana,  
  
Dr. Suyadi, M.Pd.

Gambar 4. Tingkat keberdayaan mitra

Hasil-hasil penelitian tersebut akan diterapkan dalam bentuk *rekayasa sosio-religius* dakwah antikorupsi di desa Banguncipto. Rekayasa sosio-religius Ta'mir Masjid di desa Banguncipto adalah mengubah atau menambah materi dakwah yang selama ini hanya materi-materi "*Ilahiyah*" ditambah dengan *darul ahdi wa syahadah*, yakni dakwah kebangsaan yang salah satu sub materinya tentang pencegahan korupsi di tengah pandemi Covid-19. Solusi ini jauh lebih transformatif dari pada sekadar kajian Islam normatif (Romziatussa'adah 2014), termasuk analisis untuk mendialogkan nalar agama dan sains modern di tengah pandemi COVID-19 (M. Amin Abdullah 2020). Selama ini banyak para penganut agama yang terlibat korupsi karena Ta'mir masjid kurang terlibat dalam pencegahan korupsi (Dandirwalu 2018). Oleh karena itu, Ta'mir sebagai representasi pemuka agama harus terlibat lebih aktif dalam pencegahan korupsi (Hasan, 2019). Perlu ditegaskan bahwa meskipun Islam yang seharusnya telah mengajarkan nilai-nilai antikorupsi, bahkan Muhammadiyah sudah menyusun fikih antikorupsi, namun rekayasa sosio-religius ini tetap relevan dilakukan karena terdapat kecenderungan meskipun sudah beragama namun tetap memiliki kecenderungan perilaku koruptif (Tom and Bamgboye 2017; Warf 2016).

### Faktor yang menghambat

Faktor penghambat PPM di Kalurahan Banguncipto adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi mitra yang mengalami trauma integritas tidak mudah menerima pihak eksternal melakukan pengabdian, termasuk Tim Pengabdian dari UAD.
- b. Ketua Tim PPM sebagai Penyuluh Antikorupsi di satu sisi dan kondisi mitra sebagai terdampak korupsi di sisi lain, berimplikasi terhadap sikap “ragu-ragu” dalam menjelankan program kegiatan PPM.
- c. Pandemi COVID-19 yang belum mereda berimplikasi terhadap pembatasan jumlah mitra untuk bergabung dalam kegiatan secara luring.

### Faktor yang mendukung

Faktor pendukung PPM di Banguncipto adalah sebagai berikut:

- a. Program kegiatan PPM yang sangat relevan dengan kondisi mitra merupakan peluang besar untuk menjalankan program secara kolaboratif.
- b. Mitra mempunyai fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan PPM secara lengkap dan memadai.
- c. Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Banguncipto mendukung program kegiatan PPM meskipun secara informal.
- d. Tokoh masyarakat mendukung program kegiatan PPM.
- e. Mitra memiliki motivasi yang kuat dan harapan yang besar terhadap Tim PPM UAD untuk membangun integritas dan mengembalikan citra positif Banguncipto di Kulon Progo.

### Solusi dan Tindak Lanjutnya

Solusi dan tindak lanjut yang direncanakan untuk dilakukan pada program-program kegiatan PPM berikutnya diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menjalin komunikasi yang lebih hangat dan ramah sehingga mitra tidak merasa sebagai “tersangka.”
- b. Tim Pengabdian sebagai penyuluh antikorupsi menyampaikan materi dengan lebih *soft teraphy* dan edukatif.
- c. Tim PPM akan mengundang Pimpinan KPK Pusat Jakarta untuk memberi aura serius bahwa Banguncipto serius membangun integritas (mengundang pimpinan KPK adalah gratis).

### SIMPULAN

Berdasarkan capaian hasil luaran dan peningkatan keberdayaan mitra serta faktor penghambat dan pendukung dalam PPM ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh program kegiatan PPM di kalurahan Banguncipto telah menjadi solusi bagi persoalan prioritas mitra, yakni trauma integritas. Pelatihan integritas telah memberi harapan baru bagi perangkat desa Banguncipto bahwa citra desa tempatnya mengabdikan masih bisa dibenahi. Demikian pula dengan sarasehan dakwah menuju integritas, para Dai yang berasal dari para pengurus takmir masjid dan mushola telah *tergugah* nuraninya, merasa terpanggil jiwanya untuk berperan serta aktif dalam pencegahan korupsi melalui dakwah antikorupsi. Dengan demikian, PPM di Kalurahan banguncipto harus dilanjutkan demi masa depan desa binaan UAD yang lebih baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Pengembangan Pengabdian Masyarakat UAD yang telah membiayai Program Pengabdian Masyarakat Skema Multitahun ini berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak (SPK) Nomor U.12/SPK-PPM-MULTITAHUN-005/LPPM-UAD/III/2021. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Mitra Kalurahan Banguncipto, segenap Perangkat Desa, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Banguncipto, serta para Takmir Masjid yang ikut serta dan mendukung kegiatan pengabdian perbadayaan masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. 2020. "Wakil Menkes Guatemala Diduga Korupsi Dana Covid-19." *Republika.co.id*: 3.
- Akhmad, Chairul Ashari, and Suyadi Suyadi. 2021. "Literasi Kesehatan Dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus Dampak Covid-19 Bagi Mahasiswa UAD." *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 14(1): 28-42.
- Anom Wahyu Asmorojati, Ilham Yuli Isdiyanto. 2020. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembentukan Lembaga Mediasi Desa Pada Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta." In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 194-98. file:///C:/Users/nice pc/Downloads/5137-12187-1-PB (1).pdf.
- Anwar, Syamsyul. 2020. Majelis tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah *Tuntunan Ibadah Dalam Kondisi Darurat Covid-19*. Yogyakarta. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Asmorojati, Anom Wahyu. 2017. "Urgensi Pendidikan Anti Korupsi Dan KPK Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia." In *The 6th University Research Colloquium 2017*, Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Magelang, 491-98.
- Avanti Vera Risti, Anom Wahyu Asmorojati. 2017. "Pengembangan Program Sodaqoh Sampah Sebagai Pemberdayaan Lembaga Paud Dan Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Penelitian Humaniora LPPM UNY* 22(1).
- . 2018. "Nationalism Understanding :Citizens National Consciousness." In Bandung: Atlantis Press.
- Bunga, Marten, Aan Aswari, Hardianto Djanggih. 2018. "Konsepsi Penyelamatan Dana Desa Dari Perbuatan Korupsi, Village Refrigeration Conception of Corruption Requirements." *Holrev* 2(2): 448-59.
- Dandirwalu, Resa. 2018. "Pembinaan Antikorupsi Dalam Keluarga Kristen Dan Muslim Di Kota Ambon." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 3(1): 91-101.
- Desfa Yusmaliana, Suyadi, Hendro Widodo, Asyraf Suryadin. 2020. "Creative Imagination Base on Neuroscience: A Development and Validation of Teacher ' s Module in Covid-19 Affected Schools." *Universal Journal of Educational Research* 8(11B): 5849-58. file:///C:/Users/nice pc/Downloads/Neurosains PI (2).pdf.
- Edi, Purnomo. 2019. "Korupsi Dana Desa Rp1,1 Miliar, Kades Di Kulonprogo Ditahan." *Merdeka.com*: 5.
- Febriana, Suyadi; Z Nuryana; N A. 2020. "The Fiqh of Disaster: The Mitigation of Covid-19 in the Perspective of Islamic Education-Neuroscience." *International Journal of Disaster Risk Reduction IJDRR\_2020*: Article Inpress.
- Hakim, Rakhmat Nur. 2020. "Korupsi Bansos Covid-19: Mensos Juliari Diduga Terima Rp 17 Miliar Hingga Bukti Uang Dalam Koper." *Kompas.com*: 2.
- Hasan, Khairuddin. 2019. "Peran Pendidikan Islam Terhadap Pencegahan Korupsi." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 11(2): 81-97.
- Hermawan, Bayu. 2020. "Anggota Jamaah Tablig Asal Kulon Progo Positif Covid 19."

*Republika.co.id*: 3.

- Iswara, Aditya Jaya. 2020. "Ratusan Pesertanya Terjangkit Corona, Tablighi Jamaat Disorot Tajam." *Kompas.com*: 2.
- Jailani, Mohammad, Suyadi, and Dedi Djabedi. 2021. "Menelusuri Jejak Otak Dan 'Aql Dalam Al-Qur'an Perspektif Neurosains Dan Pendidikan Islam Di Era Pandemi COVID-19." *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 16(1): 1–19.
- M. Amin Abdullah. 2020. "Mendialogkan Nalar Agama Dan Sains Modern Di Tengah Pandemi Covid-19." *Maarif* 15(1): 11–39.
- Muhammadiyah, Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat. 2006. *Fikih Anti Korupsi Perspektif Ulama Muhammadiyah*. Jakarta: Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Omar, Tariq, Mirza Hassan, and Naomi Hossain. 2021. "The Moral and Political Economy of the Pandemic in Bangladesh: Weak States and Strong Societies during Covid-19." *World Development* 137(May 2020): 105216.
- Rahmat muhajir Nugroho, Anom Wahyu Asmorojati. 2019. "Simultaneous Election In Indonesia : Is It Really More Effective and Efficient?" *Media Hukum* 26(2): 213–22.
- Romziatussa'adah. 2014. "Pemberantasan Korupsi Perspektif Hukum Pidana Islam." *Nurani* 14(1): 119–56.
- Saputro, Suyadi; Sumaryati; Dwi Hastuti and Anip Dwi. 2020. "Early Childhood Eeducation Teachers' Perception of the Integration of Anti-Corruption Education into Islamic Religious Education in Bawean Island Indonesia." *Elementary Education Online* 19(3): 1703–14.
- Sukmayadi, Suyadi; Sumaryati; Waharjani; 2020. "Reading Corner Anti-Corruption Literacy in Kindergarten 'Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) Perak Mosque Complex, Anti-Corruption Village, Prenggan Village, Kotagede Yogyakarta." *Jurnal Tarbiyatuna* 11(2): 114–27. <http://journal.umngl.ac.id/index.php/tarbiyatuna/index>.
- Sukmayadi, Suyadi; Waharjani; Sumaryati; 2020. "Pelatihan Da'i Antikorupsi Bagi Mubaligh-Mubalighah Terdampak Physical Distancing Akibat Pandemi." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5(4): 1051–64.
- Sumaryati, Suyadi, Dwi Hastuti. 2019. *Pendidikan Antikorupsi Dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*. Yogyakarta: UAD Press.
- Suyadi, Dwi Hastuti, Sumaryati. 2019. "Anticorruption Education Insertion in Islamic Religious Learning In The Umar Mas'ud Kindergarten of Bawean Island Indonesia." *International Journal for Innovation Education and Research* 7(10): 771–83.
- Suyadi, Sumaryati, Dwi Hastuti, Desfa Yusmaliana, Rafika Dwi Rahma MZ. 2019. "Constitutional Piety: The Integration of Anti-Corruption Education into Islamic Religious Learning Based on Neuroscience." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1): 38–46. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/view/8307/7649>.
- Suyadi, Waharjani, Sumaryati, Diyan Faturrahman, Awhinarto. 2020. "Pelatihan Da'i Antikorupsi Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Paguyuban Mubaligh Dan Pimpinan Ranting Muhamamadiyah/Aisyiyah (PRM/ PRA) Desa Antikorupsi Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta." In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 194–98.
- Suyadi, Zalik Nuryana, Niki Alma Febriana Fauz. 2020. "The Fiqh of Disaster: The Mitigation of Covid-19 in the Perspective of Islamic Education-Neuroscience." *International Journal of Disaster Risk Reduction*: 101848.
- Suyadi. 2018a. "Integration of Anti-Corruption Education (PAK) In Islamic Religious Education (PAI) With Neuroscience Approach (Multi-Case Study in Brain Friendly PAUD: I Sleman Kindergarten Yogyakarta)." *Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 12(2): 307–30.
- . 2018b. "Integration Of Anti-Corruption Education Wth Neuroscience Approach (Multi-Ccase Study In Brain Friendly PUD: I Sleman Kindergarten Yogyakarta)." *Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 12(2).
- . 2018c. "Kisah (Storytelling) Pada Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 18(1): 52–74.

- . 2020. *Profil Da'i Anti Korupsi: Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi Pada Kelompok Sasaran Paguyuban Mubaligh Desa Antikorupsi Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta*. Yogyakarta: UAD Press.
- Suyadi, Muhammad Miftakhurrohman; 2020. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa COVID-19." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 12(2): 127–37. <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/375/271>.
- Suyadi, Resti Sekar Hanisa; 2020. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku-Perilaku Religius Di Tengah Situasi Social Distancing Akibat Pandemi Covid-19." *Al Ulya Jurnal Pendidikan Islam* 5(2): 226–38. <http://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/al-ulya/index>.
- Tom, Edet J, and Patrick O Bamgboye. 2017. "The Role of Religion in Combating Corruption: The Nigerian." *International Journal of Social Sciences* 11(2): 128–42.
- Warf, Barney. 2016. "Global Geographies of Corruption." *GeoJournal* 4(June): 1–14.